

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap dan pandangan orang Kristen dalam menanggapi bencana alam banjir bandang di Gereja Toraja Jemaat Rama Radda Klasis Masamba, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pandangan orang Kristen dalam menanggapi bencana alam banjir bandang di Gereja Toraja Jemaat Rama Radda Klasis Masamba bahwa dengan adanya banjir bandang iman selaku orang percaya di uji, dengan maksud agar manusia semakin mendekatkan diri kepada sang pencipta yaitu Kristus, memahami sebagai kehendak Allah, banjir terjadi karena ulah atau perbuatan manusia sendiri. Ada juga yang mengatakan bahwa bencana alam banjir bandang terjadi karena penghuni sungai murka (buaya) dan itu adalah sebuah kepercayaan lama yang masih dipercayai oleh sebagian masyarakat setempat. Tetapi bagi orang Kristen, kepercayaan seperti ini harus ditinggalkan karena yang mendatangkan bencana itu ialah kuasa dan kehendak Allah.
2. Sikap orang Kristen dalam menanggapi bencana alam banjir bandang dengan berserah kepada sang pencipta. Karena mereka yakin dan percaya bahwa semua yang terjadi adalah nasib, Tuhan yang berkehendak dan Tuhan yang mempunyai rencana. Nyata bahwa warga jemaat tetap merendahkan hati dan tetap percaya semua yang

terjadi itu kuasa Allah dan bersatu untuk membangun tempat ibadah dan tetap melaksanakan ibadah bersama meski dalam keadaan darurat.

3. Melalui pandangan tentang ekoteologi sebagai landasan etis moral untuk orang-orang Kristen bertindak dalam menjaga lingkungan hidup sebagaimana diamanatkan oleh sang pencipta. Orang Kristen bertanggung jawab untuk peduli dengan lingkungan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran dari penulis adalah:

1. Gereja perlu mengadakan pembinaan kepada warga jemaatnya tentang bagaimana seharusnya orang Kristen memperlakukan alam sebagai bagian dari ciptaann yang punya hubungan dekat dengan manusia.
2. Dalam menanggapi bencana alam yang sudah, sedang, dan mungkin akan terjadi lagi, perlu untuk memiliki sikap yang mencerminkan hidup selayaknya orang Kristen.
3. Jangan jadikan alam sebagai objek untuk eksploitasi tetapi menjadikan alam sebagai subjek sehingga terjadi keadilan, perdamaian, dan keutuhan ciptaan.
4. Bagi pendeta dan calon-calon pendeta untuk dapat menjadi gembala yang betul-betul menuntun jemaatnya, dan merangkul yang berada dalam pergumulan.